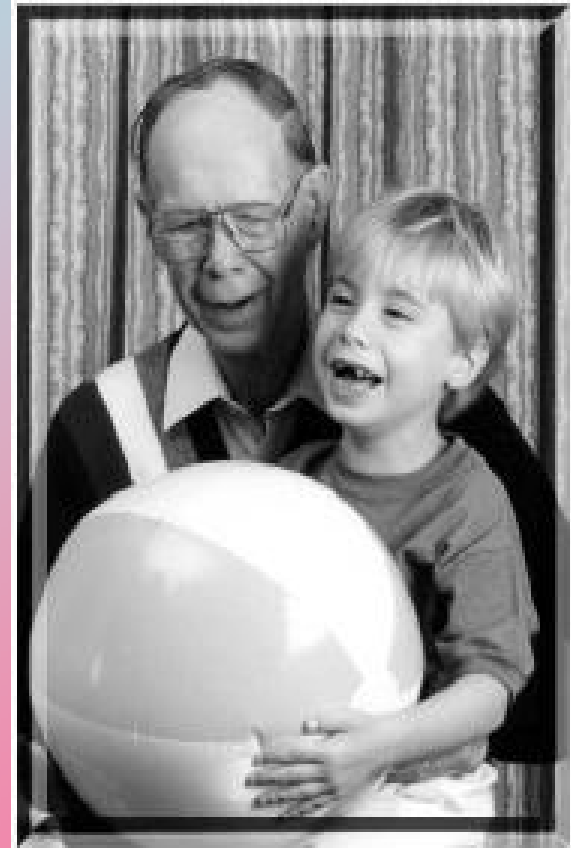


# MENTAL RETARDATION



# DEFINISI

- Mental retardation refers to significantly subaverage general intellectual functioning resulting in or associated with deficits in adaptive behavior, and manifested during the developmental period (Grossman, 1983)



# KLASIFIKASI

- Sistem AAMR
  - Mild retardation (IQ 50 - 55 s/d 70)
  - Moderate retardation (IQ 35-40 s/d 50-55)
  - Severe retardation (IQ 20 - 25 s/d 35-40)
  - Profound retardation (dibawah 20 - 25)
- Sistem Pendidikan
  - Educable Mentally Retarded (Kategori mild atau dengan IQ 50 s/d 70 - 75)
  - Trainable Mentally Retarded (Kategori moderate atau dengan IQ 25 - 50)

## Sistem AAMR - 1992

- *Intermittent* : anak membutuhkan bimbingan dalam jangka pendek, hanya pada masa transisi
- *Limited* : anak membutuhkan bimbingan secara konsisten namun tidak intensif
- *Extensive* : anak membutuhkan bimbingan secara reguler dengan waktu yang tidak terbatas
- *Pervasive* : anak membutuhkan bimbingan dengan intensitas yang sangat tinggi dan melibatkan banyak pihak

# KARAKTERISTIK



- Karakteristik Kognitif
  - Rentang perhatian rendah
  - Daya ingat rendah
  - Mengalami hambatan bahasa
  - Prestasi akademik rendah
- Karakteristik Kepribadian
  - Outer-directed
  - External locus of control
  - Kemampuan adaptif rendah
- Karakteristik Fisik (DS)

# Kemampuan Adaptif (AAMD)

- Bagian I (Domain Perilaku)
  - *Independent functioning*
  - *Physical development*
  - *Economic activity*
  - *Language development*
  - *Numbers and time*
  - *Domestic activity*
  - *Vocational activity*
  - *Self direction*
  - *Responsibility*
  - *Socialization*



# Kemampuan Adaptif (AAMD)

- Bagian II (Domain Gangguan Kepribadian dan Perilaku)
  - *Violent and destructive behavior*
  - *Antisocial behavior*
  - *Rebellious behavior*
  - *Untrustworthy behavior*
  - *Withdrawal*
  - *Stereotype behavior and odd mannerisms*
  - *Inappropriate interpersonal manners*
  - *Unacceptable vocal habits*
  - *Unacceptable or eccentric habits*
  - *Self - abusive behavior*
  - *Hyperactive tendencies*
  - *Sexually aberrant behavior*
  - *Psychological disturbances*
  - *Use of medications*



# PENYEBAB MR

- Prenatal : kelainan kromosom, gangguan metabolisme, pertumbuhan otak yang terganggu, pengaruh obat-obatan, dll.
- Perinatal: proses kelahiran tidak normal
- Postnatal : infeksi, benturan pada kepala, malnutrisi, keracunan, gangguan degeneratif, lingkungan yang tidak mendukung (*psychosocial disadvantage*).



# PROGRAM PENDIDIKAN UNTUK MR KATEGORI MILD

## Tingkat Pra-sekolah

Penekanan pada *readiness skills*, meliputi:

- Kemampuan duduk tenang dan memperhatikan guru
- Membedakan stimulus
- Mengikuti instruksi
- Pengembangan bahasa
- Koordinasi motorik kasar dan halus
- Pengembangan *self-help skills*
- Menjalani interaksi dengan kelompok dalam berbagai situasi

- Tingkat sekolah dasar
  - Kemampuan akademis
  - *Classroom skills*
  - *Basic interaction skills*
  - *Coping Skills*
  - Kemampuan akademis fungsional
- Tingkat pendidikan menengah
  - Kemampuan akademis
  - Program transisi meliputi:
    - @ *Daily living skills :homemaking and community life, vocational, leisure, and travel*
    - @ *Personal social skills*
    - @ *Occupational Guidance Program*
  - *Work-study program*

# PROGRAM PENDIDIKAN UNTUK MR KATEGORI MODERATE

- Tingkat Pra-sekolah  
Penekanan pada pengembangan bahasa dan kesulitan tertentu yang dialami anak
- Tingkat sekolah dasar dan menengah
  - *Self-help skills*
  - *Vocational skills*

# PROGRAM PENDIDIKAN UNTUK MR KATEGORI SEVERELY & PROFOUNDLY

- Penekanan pada *basic survival and self-help skills*
- Kemampuan yang dikembangkan antara lain: sensorimotor, mobilitas dan koordinasi motorik, *self-care*, perkembangan bahasa, dan ketrampilan interpersonal

# Metode Instruksional

Lebih banyak menggunakan pendekatan behavioral, meliputi:

- Pembuatan analisis tugas
- Pengukuran secara rutin dan langsung
- Pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif merespon kegiatan belajar mengajar
- Pemberian *feedback* terhadap performansi siswa secara sistematis dan segera (langsung)
- Prosedur pengalihan pengendalian stimulus
- Penyusunan strategi untuk mengembangkan ketrampilan pada lingkungan yang berbeda